

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

Laporan Tugas Akhir, Juli 2019

Anggi Tri Fela

Penatalaksanaan *Pelvic Rocking* Untuk Mengurangi Risiko Partus Lama Terhadap Ny. S di PMB Nurhidayah Lampung Selatan

xvi + 75 halaman, 4 lampiran

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2016 lebih rendah dari AKI pada tahun 2015. Hal ini ditandai dengan menurunnya AKI pada tahun 2016 sebesar 74 per 100.000 KH dari sebelumnya 92,04 per 100.000 KH pada tahun 2015, selain itu juga trend capaian AKI di Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2012 selalu dibawah target AKI pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. Penyebab kematian ibu pada tahun 2016 berdasarkan hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) adalah pendarahan 46,67% (7 kasus), eklamsia 33,33% (5 kasus) dan lain-lain 20% (3 kasus). (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2016). Di PMB Nurhidayah Merbau Mataram periode Februari sampai dengan April 2019 dari 38 ibu hamil trimester III terdapat 3 ibu hamil dengan resiko tinggi. (PMB Nurhidayah, 2019). Salah satu ibu hamil dengan resiko tinggi adalah Ny. S dengan jarak kehamilan ≤ 10 tahun yang dikhawatirkan akan mengalami partus lama pada saat proses persalinan. Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penatalaksanaan *pelvic rocking* terhadap Ny. S di PMB Nurhidayah.

Tujuan penatalaksanaan *pelvic rocking* terhadap Ny. S dengan jarak kehamilan ≤ 10 tahun adalah untuk mengurangi risiko partus lama. Penatalaksanaan *pelvic rocking* ini dilakukan sejak kehamilan trimester III usia kehamilan 37 minggu 5 hari sampai 42 minggu.

Metode yang digunakan adalah tujuh langkah varney dan SOAP. Penulis melakukan penatalaksanaan *pelvic rocking* mulai dari tanggal 28 Februari sampai dengan 1 April dengan melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 4 kali dan membantu menolong persalinan. Meskipun *pelvic rocking* yang dilakukan tidak dapat mempercepat kemajuan persalinan Ny. S, tetapi Ny. S tidak mengalami partus lama.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan *pelvic rocking* yang dilakukan penulis kurang maksimal dengan hasil yang didapatkan. Diharapkan kedepannya penatalaksanaan *pelvic rocking* dalam mempercepat proses persalinan dapat dilakukan dengan maksimal sehingga dapat mencegah terjadinya partus lama.

Kata Kunci : *Pelvic Rocking*, Partus Lama
Daftar Bacaan : (2009-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

Laporan Tugas Akhir, Juli 2019

Anggi Tri Fela

**Pelvic Rocking Management To Reduce the Risk of Prolonged Labor Against
Ny. S at PMB Nurhidayah, South Lampung**

xvi + 75 pages, 4 attachments

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) in the District of South Lampung in 2016 was lower than MMR in 2015. This was marked by the decline in MMR in 2016 by 74 of 100,000 KH from 92.04 of 100,000 KH in 2015, in addition it was also the trend in achievement of the MMR in South Lampung District from 2012 it was always below the AKI target in the South Lampung District Health Office Strategic Plan. The cause of maternal death in 2016 based on the results of the Maternal Perinatal Audit (AMP) is bleeding 46.67% (7 cases), eklamsia 33.33% (5 cases) and others 20% (3 cases). (Health Profile of South Lampung Regency, 2016). In PMB Nurhidayah Merbau Mataram from February to April 2019 from 38 third trimester pregnant women there were 3 high risk pregnant women. (PMB Nurhidayah, 2019). One pregnant woman with a high risk is Ny. S with a pregnancy interval <10 years that is feared will experience prolonged labor during labor. Based on the above problems, the authors are interested in managing pelvic rocking of Ny. S at PMB Nurhidayah.

The purpose of pelvic rocking management towards Ny. S with a gestational distance <10 years is to reduce the risk of prolonged labor. Pelvic rocking management is carried out since the third trimester of pregnancy 37 weeks 5 days to 42 weeks gestation.

The method used is the seven steps varney and SOAP. The author carries out pelvic rocking management from February 28 to April 1 by making 4 pregnancy visits and helping with childbirth. Although pelvic rocking is done that can not accelerate the progress of childbirth Ny. S, but Mrs. S did not experience parturition for long.

Based on the description above, it can be concluded that the management of pelvic rocking by the author is less than the maximum results obtained. It is expected that in the future the management of pelvic rocking in accelerating the delivery process can be done optimally so that it can prevent the occurrence of prolonged labor

Keywords : Pelvic Rocking, Prolonged Labor
Reading list : (2009-2018)